

BAB IV KESIMPULAN

4.1 Simpulan

Karya “SEA BELLS” ini berangkat dari ide gagasan melalui pengalaman pribadi yang terinspirasi pada saat melakukan Snorkeling di pulau Nusa Penida Bali tahun (2023), melalui indra visual penulis melihat pemandangan alam bawah laut terhadap Biota Laut yaitu Ubur-ubur yang terlihat indah dari bentuk dan gerakanya yang unik. Dari beberapa jenis ubur-ubur penulis memilih ubur-ubur berjenis ubur-ubur bulan sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan tari. Memilih ubur-ubur bulan ini karena Pergerakan dan bentuk loncengnya yang unik seperti bulan dan transparan dengan paduan warna biru dan ungu apabila terkena cahaya pergerakannya terlihat menawan.

Pada karya tari ini tidak akan menggarap peristiwa, reproduksi, ataupun siklus kehidupan ubur-ubur tetapi penulis akan memfokuskan pada perpaduan gerak yang biasa dilakukan oleh ubur-ubur bulan Seperti gerak memompa, mengembang, menyengat, *strobilasi*, ombang-ambing, *medusa*, dan gerak jungkir. Dari gerakan yang biasa dilakukan ubur-ubur akan di eksplorasi dengan gerak-gerak keseharian seperti melompat, guling, menggeliat, jongkok, meliuk, berjalan. Gerak-gerak di atas akan di olah menggunakan tenaga, ruang dan waktu.

Karya “SEA BELLS ” ini akan di sajikan atau di kemas dalam bentuk tari kelompok bertipe murni menggunakan pendekatan kontemporer, yang akan di tarikan oleh tujuh orang penari, lima penari perempuan dan dua penari laki-laki.

4.2 Saran

Penulis harapkan hasil ide kreatif dari karya ini dapat menjadi bahan apresiasi bagi masyarakat akademik juga masyarakat umum. Karya tari ini mudah mudahan menjadi pencerahan dan motivasi bagi koreografer lain untuk lebih produktif dalam berkarya. Proses dalam pemuatan karya tari membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, selama proses latihan penulis merasa tidak puas hubunganya dengan kurang terpenuhi ruangan untuk proses latihan. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan kualitas Sarana dan prasarana sehingga dalam proses ujian tugas akhir bisa tercapai sarana maksimal.